

## ABSTRAK

Batik Pesisir merupakan salah satu perusahaan batik di daerah Wiradesa, Pekalongan yang memproduksi batik tulis dan cap berbahan katun dan sutra. Alur produksi batik di Batik Pesisir dimulai dengan proses pengadaan bahan baku. Bahan baku yang digunakan meliputi kain katun, kain sutra, lilin, canting dan canting cap. Proses pengadaan bahan baku menjadi tanggung jawab *manager* produksi dan administrasi produksi. *Manager* produksi dan administrasi produksi bertanggung jawab untuk melakukan pengadaan bahan baku dari mulai pengecekan ketersediaan sampai bahan baku masuk ke gudang. Pada proses pengadaan bahan baku terdapat permasalahan yaitu kain cacat yang menumpuk. Selain itu, terdapat ketidakfokusan alur proses pada proses pengadaan bahan baku yang menyebabkan waktu siklus menjadi lebih panjang. Perbaikan secara berkelanjutan dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi yang ada menjadi lebih efektif, efisien dan adaptif.

Perbaikan yang berkelanjutan diawali dengan pemetaan proses bisnis *existing*. Pada proses bisnis *existing* diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan waktu siklus menjadi panjang. Untuk memperbaiki proses bisnis tersebut digunakan *tools streamlining* untuk menyederhanakan proses bisnis agar waktu siklus menjadi lebih pendek. Perbaikan proses dilakukan menggunakan metode *business process improvement*.

Hasil penelitian ini adalah SOP pengadaan bahan baku berdasarkan *requirement* klausul 7.4 Pembelian ISO 9001:2008.

Kata kunci: *Streamlining*, SOP, Waktu Proses, Batik, *Business Process Improvement*.